

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai indikator yang digunakan dalam penelitian ini maka untuk hal itu disertakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Hasibuan (2013) Disiplin kerja ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang telah ditetapkan oleh PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda. Indikatornya adalah:
 - a) Mematuhi semua peraturan perusahaan. Merupakan salah satu sikap disiplin kerja seorang karyawan pada PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda dan apabila karyawan tidak mematuhi peraturan maka ada sanksi.
 - b) Penggunaan waktu secara efektif. Dengan selalu datang dan pulang tepat dengan waktu yang telah ditetapkan PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda maka dapat mengindikasikan baik tidaknya tingkat disiplin kerja seorang karyawan.
 - c) Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas. Dengan hasil kerja yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan perusahaan ini dapat menunjukkan disiplin kerja karyawan.
 - d) Tingkat absensi. Dengan datang dan pulang sesuai dengan aturan yang ditetapkan dapat mengukur tingkat disiplin kerja karyawan.

- e) Sikap sifat dan perilaku. Merupakan salah satu indikator disiplin kerja yang menunjukkan suatu kondisi dalam lingkup perusahaan seperti ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban karyawan.
2. Robbins dan Judge (2008) Budaya Organisasi ialah cerminan sifat-sifat dan ciri-ciri yang dirasa terdapat dalam lingkungan kerja dan timbul karena kegiatan organisasi yang dilakukan secara sadar atau tidak, dan dianggap mempengaruhi perilaku serta kepribadian dalam lingkup PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda. Indikatornya adalah:
- a) Inovasi dan pengambilan resiko. Sejauh mana karyawan didukung untuk menjadi inovatif dan mengambil resiko.
 - b) Perhatian terhadap detail. Sejauh mana karyawan diharapkan menunjukkan kecermatan, analisis, dan perhatian terhadap detail.
 - c) Orientasi hasil. Sejauh mana manajemen memfokuskan pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.
 - d) Orientasi tim. Sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan disetiap tim-tim, bukannya individu.
 - e) Kemantapan. Organisasi menekankan dipertahankannya budaya organisasi yang sudah baik.
1. Kinerja kerja ialah hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang menggambarkan seberapa baik karyawan PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda dalam memenuhi pekerjaannya (<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kinerja-pegawai-menurut.html>). Indikatornya adalah:
- a) Loyalitas, ialah dimana karyawan harus loyal dalam membela perusahaan dari tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

- b) Kemampuan berkomunikasi, ialah bagaimana cara karyawan berkomunikasi atau bernegosiasi baik dengan mitra usaha ataupun team kerja.
- c) Kepemimpinan, ialah kesediaan karyawan berpartisipasi dan bekerjasama dengan karyawan lainnya secara vertikal atau horizontal didalam maupun diluar pekerjaan sehingga hasil pekerjaan akan semakin baik.
- d) Kuantitas kerja, ialah banyaknya pekerjaan yang dihasilkan karyawan melalui bidang tugasnya atau bidang pekerjaan sesuai dengan standar kuantitas yang ditetapkan perusahaan.
- e) Kualitas kerja, ialah cara melihat sejauh mana karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas baik sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dalam penelitian penulis melakukan penelitian selama \pm 1 bulan pada PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda yang beralamat di Jalan. Awang Long No. 8 Samarinda.

C. Rincian Data / Jangkauan Data

Agar penelitian terhadap permasalahan yang diajukan dapat terjawab, maka diperlukan data-data berikut :

1. Gambaran umum kantor PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda.
2. Struktur organisasi kantor PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda.

3. Data jumlah karyawan.
4. Hasil jawaban kuesioner yang diisi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan cara-cara Jenis data adalah kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari:

1. Data Primer

Menurut Mudrajad kuncoro (2003), data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original sesuai komitmen karyawan pada PT. Putra Bistel Solusindo Samarinda Penelitian lapangan data yang di dapat dari perusahaan, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek yang telah diteliti
- b) Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono (2007), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari bahan-bahan literature seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan kepustakaan lainnya.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, sebelum menentukan populasi dan sampel akan dikemukakan pengertian-pengertian mengenai populasi dan sampel terlebih dahulu :

1. Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (<http://rayendar.blogspot.co.id/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html>).

Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, dan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Karena populasi yang diperoleh 36 orang karyawan dan kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus. Artinya semua populasi yang berjumlah 36 orang karyawan akan dijadikan sampel.

F. Teknik Analisis Data

1. Mentabulasi data

Hasil kuesioner akan diterjemahkan dalam tabulasi data berbentuk angka dan tabel jawaban responden untuk masing-masing item pernyataan. Kemudian, dilakukan dengan analisis deskriptif untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan gambaran awal mengenai yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas. Analisis deskriptif yang dilakukan yaitu analisis distribusi frekuensi dengan menggunakan dua langkah:

- a. Menganalisis jawaban responden berdasarkan per item pernyataan dari masing-masing komponen.
- b. Menganalisis jawaban responden berdasarkan rata-rata dari masing-masing komponen.

Dalam penelitian ini digunakan uji regresi *linier* berganda. Pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y	=	Variable tidak bebas, yaitu kinerja kerja
a	=	Konstanta
b ₁ , b ₂	=	Angka arah atau koefisien regresi
X ₁	=	Variabel bebas, yaitu Displin kerja
X ₂	=	Variabel bebas, yaitu Budaya organisasi

2. Perhitungan Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi atau asosiasi merupakan pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat bersifat :
 Positif, artinya jika variabel bebas (X) naik, maka variabel terikat (Y) naik.
 Negatif, artinya jika variabel bebas (X) turun, maka variabel terikat (Y) turun.

Derajat hubungan biasanya dinyatakan dengan r, yang disebut dengan koefisien korelasi sampel yang merupakan penduga bagi koefisien populasi. Sedangkan r² disebut dengan koefisien determinasi (koefisien penentu)

(<http://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-korelasi-dengan-spss.html>).

Kekuatan korelasi linear antara variabel X dan variabel Y disajikan dengan r_{xy} didefinisikan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah total variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah total variabel X

$\sum Y$ = jumlah total variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah total kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah total kuadrat variabel Y

Untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3. Perhitungan Koefisien Dertimansi (R^2)

Menurut Umar (2008) perhitungan determinasi persial digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel yang tidak bebas dengan variabel bebas. R^2 ini mempunyai jangkauan antara 0 dan 1, semakin dekat ke 1 semakin besar proporsi variabel bebas tersebut menjelaskan variabel tidak bebas. Hal ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r_s)^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd : Koefisien Determinasi

r_s : Koefisien Korelasi

4. Uji F (Uji Serentak)

Sugiyono (2007), Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas. Oleh karena itu uji F digunakan pada persamaan regresi berganda, rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya F hitung adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah sampel / responden

Untuk mencari besarnya F tabel, dengan menggunakan $(\alpha) = 0,05$ atau 5%, dalam hal ini bisa dengan rumus :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

dimana :

$df1, df2$ = degree of freedom (derajat bebas)

n = jumlah responden

k = banyaknya variable (bebas dan terikat)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Uji T (Secara Parsial)

Sugiyono (2007), Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya t_{hitung} adalah :

$$T_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

b = parameter estimasi

S_b = Standar Error

Untuk mencari nilai T_{tabel} , dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5%,
dengan rumus :

$$df = n - k$$

Dimana :

df = degree of freedom (derajat bebas)

n = jumlah responden

k = banyaknya variabel

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Guna memudahkan Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini, jadi akan dihitung dengan menggunakan aplikasi computer yaitu program computer SPSS versi 16.0.